



## PROFIL KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA TERHADAP SISWA SMP NEGERI 2 KASIMBAR

Agus Hamdi<sup>1</sup>, Andi Sultan Brilin Susandi Eka Wahyudi<sup>2</sup>, Humaedi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tadulako

(Email: [hamdy5091@gmail.com](mailto:hamdy5091@gmail.com) ,Hp: 085201046194

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima Januari 2019

Disetujui Januari 2019

Dipublikasikan Juni  
2019

#### Keywords:

Sepak Bola, Siswa,  
Profil, Teknik Dasar..

### Abstrak

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar sepakbola terhadap siswa SMP Negeri 2 Kasimbar. Penelitian ini adalah penelitian diskriptif analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat diskriptif analisis. Teknik pengumpulan data adalah dengan Tes dan Pengukuran Teknik Dasar SepakBola. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Kasimbar sebanyak 30 siswa putra. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes untuk anak usia 13-15 tahun, yang terdiri dari tes passing dan stooping selama 30 detik, tes heading selama 30 detik, tes dribbling, dan tes shooting. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian tes ini adalah dari teknik dasar passing dan stooping berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa (83,33%), teknik dasar heading berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa (83,33%), teknik dasar dribbling berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 19 siswa (63,66%), dan teknik dasar shooting berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 12 siswa (40%). Maka rata-rata tes teknik dasar sepakbola SMP Negeri 2 Kasimbar masih berkategori sedang.

### Abstract

*This study aims to determine the ability of basic football techniques for Kasimbar 2 Public Middle School students. This study is a descriptive analysis of data analysis. This study uses a descriptive analysis approach. The data collection technique is by Basic Soccer Tests and Measurement Techniques. The population in this study were 30 students of Kasimbar National Middle School as many as 30 male students. The sampling technique uses total sampling technique. The data collection technique in this study is a test for children aged 13-15 years, which consists of passing and stooping tests for 30 seconds, heading tests for 30 seconds, dribbling tests, and shooting tests. The data analysis technique uses the percentage formula. The results of this test are from the medium category of passing and stooping with a frequency of 25 students (83.33%), the basic heading technique is medium with a frequency of 25 students (83.33%), medium category dribbling techniques with a frequency of as many as 19 students (63.66%), and the basic technique for shooting was medium with a frequency of 12 students (40%). So the average test technique for basic football at SMP Negeri 2 Kasimbar is still in the moderate category.*

ISSN 2581-0383 (online)

ISSN 258- 0383 (cetak)

## PENDAHULUAN

Perkembangan sepak bola dewasa ini, dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dari segi bentuk dan pola permainan, ditandai dengan beragamnya pola permainan yang dikembangkan oleh para pelatih dan pembina sepak bola. Walaupun sudah merata dan berkembang sampai ke pelosok tanah air, prestasi pesepakbolaan kita belum mampu memberikan dan menghasilkan prestasi yang kita harapkan. Kenyataan ini terlihat baik pada setiap kejuraan baik regional maupun internasional, prestasinya masih kalah bersaing dengan negara lain.

Permainan sepak bola sebagai cabang olahraga permainan beregu yang sangat digemari dan merata di seluruh Indonesia, mulai dari masyarakat Kota sampai di pedesaan permainan ini sudah berkembang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Bardarsono 1974: 13), mengatakan bahwa: “Pembangunan sepakbola Indonesia Bertujuan untuk Mewujudkan suatu sepakbola Indonesia yang merata di seluruh tanah air.” Ini dibuktikan dengan masuknya negara kita menjadi anggota FIFA, yaitu induk organisasi sepakbola yang mengatur dan mengadministrasikan semua kegiatan sepakbola diseluruh dunia. Selain itu masyarakat Indonesia banyak yang

mendirikan klub-klub dan sekolah-sekolah sepakbola yang merupakan wadah pembinaan serta penyaluran bakat. Sebagai cabang primadona dan merakyat, permainan sepakbola perlu mendapat perhatian yang serius dan perlu dibina dan dikembangkan kepada semua lapisan, termasuk pengembangan melalui jalur pendidikan yaitu sekolah, sebab untuk mendapatkan pemain-pemain yang potensial, pembinaan haruslah dilakukan sejak usia dini. Pembinaan peningkatan prestasi olahraga sepakbola harus pula didukung oleh latihan yang teratur, terprogram dan terencana. Dalam usaha peningkatan prestasi olahraga, khususnya cabang olahraga sepakbola faktor terpenting adalah penguasaan teknik dasar. Pakar olahraga berpendapat bahwa untuk mempertahankan teknik-teknik dasar permainan yang baik perlu ditunjang oleh kondisi fisik yang prima, apakah itu daya tahan, kekuatan, kelincahan, kecepatan, serta kordinasi.

Prestasi sepakbola akan diperoleh jika menguasai teknik dasar yang berkualitas. Sebelum beranjak bermacam-macam teknik dasar dalam permainan sepakbola. Mengenai teknik dasar sepakbola (Sudrajat 1991:24) mengemukakan bahwa :”Teknik dasar adalah merupakan keterampilan-

keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi". Lebih lanjut (Sukatamsi 1992) bahwa teknik dasar sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang tidak terlepas sama sekali dari permainan sepakbola. Oleh karena itu teknik dasar sepakbola adalah semua gerakan-gerakan yang menjadi dasar dari seluruh gerakan permainan sepakbola.

Perkembangan dan kemajuan olahraga, khususnya pada permainan sepak bola perlu mendapat perhatian serius yang diawali dari pembinaan melalui jalur sekolah. Pembinaan pada siswa SMP Negeri 2 Kasimbar juga telah dilakukan, baik dari segi sarana pembelajaran sebagai unsur pendukung, maupun mekanisme latihan yang telah tercapai. Termasuk dalam mempersiapkan siswa dalam menghadapi pertandingan club olahraga sepak bola, siswa-siswa SMP Negeri 2 Kasimbar masih kalah bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya yang berada di Kabupaten Parigi Moutong. Pertanyaan inilah yang sering menghantui para guru SMP Negeri 2 Kasimbar.

Kenyataan ini yang terjadi di SMP Negeri 2 Kasimbar mendasari penulis untuk mengangkat judul profil kemampuan teknik dasar bermain sepak bola terhadap siswa SMP Negeri 2 Kasimbar.

Diharapkan dari peneliti ini menjadi pedoman bagi para guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Kasimbar untuk senantiasa memperhatikan hal-hal yang turut mendukung pencapaian prestasi sepak bola.

Sebagai gambaran awal, SMP Negeri 2 Kasimbar merupakan sekolah yang banyak mengutus siswanya pada berbagai pertandingan dan perlombaan olahraga, baik tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten, cabang olahraga yang sering berprestasi adalah senam, bulutangkis, dan atletik, permainan sepak bola sendiri selalu gagal pada tingkat gugus dan tingkat Kecamatan, Sementara melihat potensi dan ketersediaan fasilitas di sekolah ini sangat mendukung dalam kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan olahraga tersebut.

Hal diatas yang mendorong peneliti sehingga ingin melakukan penelitian profil kemampuan teknik dasar bermain sepak bola terhadap siswa SMP Negeri 2 Kasimbar akan menjawab atas permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 2 Kasimbar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

deskriptif. Menurut (Arikunto 2010: 309) bahwa “metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Dalam penelitian ini, hanya apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi secara lugas dan apa adanya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukardi (2003: 162) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan obyek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Dengan menggunakan metode teknik tes dan pengukuran.

Metode penelitian sebagai mana yang diberikan garis-garis yang tepat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan dicapai dari suatu penelitian dapat mempunyai harga yang ilmiah serta berkualitas tinggi. Penerapan metode penelitian harus dapat mengarah pada tujuan penelitian sehingga hasil yang diperoleh bisa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Arikunto (2006: 118) Variabel penelitian adalah objek penelitian permasalahan atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah profil kemampuan teknik dasar sepakbola terhadap siswa SMP Negeri 2 Kasimbar.

### **Populasi dan Sampel**

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pencarian data dan sumber data dan populasi. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa adanya populasi penelitian tidak akan mungkin terlaksana. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek mempunyai sifat-sifat umum. Sugiyono (2016: 117) Menjelaskan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.berdasarkan data yaang didapaatakan dari tata usaha SMP Negeri 2 Kasimbar tahun 2018 bahwa jumlah seluruh siswa laki-laki berjumlah 150 orang.

(Sugiyono 2016: 118) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut (Arikunto 2006: 134), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah populasi seluruh siswa laki laki SMP 2 Kasimbar 150 orang maka jumlah sampelnya  $150 \times 20\% = 30$  Orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes observasi dokumentasi dan tes dan pengukuran.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan secara langsung di lapangan (Suharsimi Arikunto, 2002: 204). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan tujuan untuk memperoleh data secara langsung dengan mendatangi objek yang akan diteliti, yaitu Teknik dasar menendang bola, teknik dasar menahan menerima bola, teknik dasar menggiring bola.

#### **2. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 206) mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu metode

pengumpulan data yang berupa catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai alat bukti yang resmi.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang pada dasarnya untuk mengamati secara langsung objek penelitian. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menguji atau membuktikan kebenaran suatu teori, akan tetapi teori yang dikembangkan dengan menggunakan data-data yang dikumpul.

#### **3. Tes Dan Pengukuran Teknik Dasar SepakBola**

Penelitian ini juga menggunakan beberapa tes teknik dasar permainan sepakbola yaitu Tes Passing bola dan stopping, Tes Heading bola, Tes menggiring bola dan Tes Shooting bola.

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 1998: 135).

Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbeda, hal ini di karenakan tes dan

pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan teknik dasar seorang pemain.

Maka tes teknik dasar itu terdiri dari butir-butir tes yang disusun atas dasar komponen-komponen tersebut, yaitu *passing dan stopping, heading, dribbling dan shooting*. Kesatuan dari butir-butir tersebut menggambarkan mengenai teknik dasar-dasar seseorang.

### **Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran penelitian, dimana dalam penelitian ini akan digambarkan tentang kemampuan teknik dasar bermain sepakbola terhadap siswa SMP Negeri 2 Kasimbar.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan cara observasi pengambilan di lapangan
2. Proses editing kebenaran data yang masuk dan terkumpul

### 3. Klasifikasi penggolongan data

Setelah data di lapangan terkumpul, kemudian diperiksa kembali, diklasifikasikan menurut golongannya, selanjutnya dianalisis sehingga akan menghasilkan data deskriptif analisis. Jika terdapat data yang belum masuk, maka ditanyakan kembali sehingga melakukan tahapan lagi mulai dari pengumpulan data, pemeriksaan data dari dokumentasi.

Teknik ini merupakan suatu proses mata rantai simultan dari tahapan yang satu terhadap tahapan berikutnya.

Rumus yang digunakan

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F = Jumlah Frekuensi Test

N = Jumlah Responden

(Sudijono, 2011 : 40-41)

### **HASIL**

Tingkat teknik dasar *passing dan stopping, dribbling, heading, shooting* siswa SMP Negeri 2 Kasimbar diukur berdasarkan data dari tes teknik dasar sepakbola, Perhitungan data yang mencerminkan tingkat teknik dasar *passing dan stopping, dribbling, heading, shooting* di SMP Negeri 2 kasimbar terangkum dalam analisis sebagai berikut

### 1. Teknik dasar *passing* dan *stopping*

Data dari tes teknik dasar *passing* dan *stopping* yang telah ada selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar sepakbola *passing* dan *stopping*.

Dari 30 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping* dengan kategori baik 0 siswa ( 0 %), kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa (83,33%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 5 siswa (16,66%), dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 0 siswa (0%). Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat teknik dasar *passing* dan *stopping* siswa SMP Negeri 2 Kasimbar adalah berkategori sedang.

### 2. Teknik Dasar *Heading*

Data dari tes teknik dasar *heading* yang telah ada selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar sepakbola *heading*.

Dari 30 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar *heading* dengan kategori baik 5 siswa ( 16,66 %), kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa (83,33%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 0 siswa (0 %), dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 0 siswa (0%). Jadi, dapat

diketahui bahwa tingkat teknik dasar *heading* siswa SMP Negeri 2 Kasimbar adalah berkategori sedang.

### 3. Teknik dasar Menggiring bola (*Dribbling*)

Data dari tes teknik dasar Menggiring bola (*Dribbling*) yang telah ada selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar sepakbola Menggiring bola (*Dribbling*).

Dari 30 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar Menggiring bola (*Dribbling*) dengan kategori sangat kurang 0 siswa ( 0 %), kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 10 siswa (33,33%), masuk kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 19 siswa (63,66%), dan masuk kategori baik dengan frekuensi sebanyak 1 siswa (3,33%). Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat teknik dasar Menggiring bola (*Dribbling*) siswa SMP Negeri 2 Kasimbar adalah berkategori sedang.

### 4. Teknik Dasar *Shooting*

Data dari tes teknik dasar shooting yang telah ada selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar sepakbola shooting.

Dari 30 siswa yang memiliki tingkat teknik dasar shooting dengan kategori baik 6 siswa (20%), kategori

sedang dengan frekuensi sebanyak 12 siswa (40%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 10 siswa (33,33%), dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 2 siswa (6,66%). Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat teknik dasar shooting siswa SMP Negeri 2 Kasimbar adalah berkategori sedang.

## PEMBAHASAN

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, maka pemain harus dibekali dengan kemampuan gerak dasar atau teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Karena sepakbola merupakan salah satu jenis olahraga yang membutuhkan aktivitas jasmani atau latihan fisik yang baik, membutuhkan gerakan lari, lompat, loncat, menendang, menghentakan dan menangkap bola bagi penjaga gawang, semua gerakan tersebut merupakan serangkaian pola gerak yang diperlukan pemain dalam menjalankan tugasnya bermain sepakbola, sedangkan hasil yang diperoleh dari siswa SMP Negeri Kasimbar rata-rata masih berkategori sedang.

Tingkat kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa SMP Negeri 2 Kasimbar adalah rata-rata berkategori

sedang, teknik dasar passing dan stooping (83,33%), teknik dasar heading (83,33%), teknik dasar dribbling (63,66%), Dan teknik dasar shooting (40%). Hal ini masih jauh dari kata baik dan masih butuh banyak latihan lagi. Karena untuk menjadi pemain sepakbola yang baik harus d tunjang dengan latihan baik pula.

Selain untuk mengenalkan bagaimana cara-cara bermain sepakbola dengan teknik yang bagus, seorang pelatih juga mengenalkan aturan-aturan yang terdapat dalam peraturan PSSI supaya seorang pemain bisa mengenal peraturan yang ada. Jadi pemain tidak hanya memiliki keterampilan gerak yang baik akan tetapi juga memiliki pengetahuan dan wawasan bermain sepakbola yang baik pula.

Banyak pengertian dan ruang lingkup kemampuan dasar yang digunakan dalam bidang olahraga. Dasar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Rahmadhaniar Kalbu Adi (2010: 8), adalah utama atau bawah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Rahmadhaniar Kalbu Adi (2010: 9) kemampuan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Jadi, kemampuan dasar merupakan kemampuan utama dalam bermain sepakbola, maka aspek utama yang harus

diperhatikan adalah aktivitas gerak. Menurut Sukatamsi (2001: 21), kemampuan dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, Arma Abdullah (1985: 420), Mengemukakan bahwa: “Teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah: Teknik menendang bola, teknik menerima/menahan bola, teknik menyundul bola, teknik melempar bola, teknik menipu dengan bola, teknik menggiring bola, teknik merampas bola, dan teknik penjaga gawang.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar sepakbola siswa SMP Negeri 2 Kasimbar adalah dari teknik dasar passing dan stooping berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa (83,33%), teknik dasar heading berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa (83,33%), teknik dasar dribbling berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 19 siswa (63,66%), dan teknik dasar shooting berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 12 siswa (40%). Maka rata-rata tes teknik dasar sepakbola SMP Negeri 2 Kasimbar masih berkategori sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bardasono, (1974). *Pembangunan PSSI*. Yogyakarta.
- Desi Susiana.(2009). *Metode Penelitian Dan Aplikasinya*: Bumi Aksara.
- Huldani, 2008 *perbedaan VO2 Max Antara Siswa yang Latihan Sepak Bola Dengan yang tidak latihan sepak bola Di pondok Pesantren Darul Hijrah*. Jurnal Elektronik CDK 166. Vol 35, no 7, hal 394-395.
- Mulyani Sri. (1983). *Psikologi Pendidika*. Jakarta: IKIP Jakarta Press.
- Sudrajat. (2010). *Teknik-Teknik dasar Bermain Sepak Bola*. Bandung : FPOK UPI
- Soedjono. (1985). *Pembinaan SepakBola Usia Dini* (Makalah). Yogyakarta
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Surharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Pt Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metode penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT F Grafindo Persada. Sukatamsi (1992). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta Tiga serangkai.

Sukatamsi (1992). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta Tiga serangkai.

Suwarno KR. (2001). Sepakbola (gerakan Dasar Teknik Dasar). Makalah. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Uasni , M. H (2014). Upaya Diplomasi Publik Pemerintah Indonesia Dalam Memperbaiki Citra SepakBola Indonesia Di Dunia Internasional (Studi Kasus Dualisme Kepengurusan PSSI Tahun 2011-201). *Ej ournal ilmu Hubungan Internasional*

## LAMPIRAN

Tabel 1 Kesimpulan Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Terhadap Siswa SMP Negeri 2 Kasimbar

<b>Teknik Dasar Sepak Bola</b>				
	<b>Passing dan Stopping</b>	<b>Heading</b>	<b>Dribling</b>	<b>Shooting</b>
<b>Kategori</b>	Sedang	sedang	sedang	sedang